

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Efek Perkembangan Kota pada Kualitas Hidup	1
1.1.2. Ketidakseimbangan Pertumbuhan dan Fungsi Kawasan	2
1.1.3. Kurangnya Fasilitas bagi Tumbuh Kembang Pemuda	3
1.1.4. Signifikansi Kehadiran Fasilitas Pemuda melalui Rekayasa Ruang	4
1.1.5. Urgensi Stimulan dan Dorongan Perilaku bagi Aktivitas Pemuda	5
1.2. Rumusan Masalah	7
1.2.1. Permasalahan Arsitektural.....	7
1.2.2. Permasalahan Non Arsitektural.....	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan.....	7
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	7
1.4.1. Studi Pustaka	7

1.4.2. Pengamatan Langsung.....	8
1.4.3. Pengumpulan Data dan Studi Langsung	8
1.4.4. Analisis.....	8
1.4.5. Sintesis	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
1.6. Keaslian Penulisan	9
1.7. Kerangka Berpikir.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Youth Health Hub	11
2.1.1. Pengertian Youth.....	11
2.1.2. Karakteristik Youth	11
2.1.3. Pengertian Hub	12
2.1.4. Pengertian Health	12
2.1.5. Pengertian Youth Health Hub	13
2.1.6. Karakteristik Youth Health Hub	13
2.1.7. Program Ruang Youth Health Hub	15
2.2. Tinjauan Behavioral Nudge	15
2.2.1. Pengertian Behavioral Nudge.....	15
2.2.2. Heuristik Behavioral Nudge.....	16
2.2.3. Proses Desain Behavioral Nudge	17
2.3. Tinjauan Spasial Oasis	18
2.3.1. Pengertian Spasial Oasis	18
2.3.2. Tujuan Spasial Oasis	19
2.3.3. Spasial Oasis di Suburban	19
2.3.4. Prinsip Spasial Oasis	20
2.4. Studi Preseden Youth Health Hub	20
2.4.1. The Youth Activity Center, Beijing	20
2.4.2. The Gary Comer Youth Center, Chicago.....	23

2.4.3.	Youth Recreation & Culture Center, Kopenhagen.....	26
2.4.4.	Roy McMurtry Youth Centre, Toronto	28
2.5.	Studi Program Ruang Preseden Youth Health Hub	32
2.5.1.	The Youth Activity Center, Beijing	32
2.5.2.	The Gary Comer Youth Center, Chicago	34
2.5.3.	Youth Recreation & Culture Center, Kopenhagen.....	36
2.5.4.	Roy McMurtry Youth Centre, Toronto	39
2.6.	Studi Preseden Pendekatan Behavioral Nudge	42
2.6.1.	Piano Stairs, Stockholm	42
2.6.2.	Hamburg's Underground, Hamburg	42
2.7.	Studi Preseden Oasis pada Urban	43
2.7.1.	Shenzhen Shenwan Street Park, China	43
2.7.2.	Tainan Spring, China.....	44
2.8.	Perbandingan Studi Preseden	46
BAB III	KAJIAN LOKASI DAN TAPAK.....	51
3.1.	Tinjauan Suburbanisasi Kawasan Perkotaan Yogyakarta.....	51
3.1.1.	Definisi Suburbanisasi.....	51
3.1.2.	Definisi Kawasan Perkotaan Yogyakarta.....	51
3.1.3.	Dampak Suburbanisasi Kawasan Perkotaan Yogyakarta	52
3.2.	Tinjauan Kawasan Kota Sleman	52
3.3.	Tinjauan Kawasan Pendidikan.....	54
3.4.	Potensi Youth Health Hub di Kawasan Kota Sleman.....	55
3.4.1.	Kriteria Pemilihan Tapak	55
3.4.2.	Alternatif Tapak 1	57
3.4.3.	Alternatif Tapak 2	58
3.4.4.	Alternatif Tapak 3	59
3.4.5.	Penentuan Tapak	61

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP	
PERANCANGAN.....	65
4.1. Analisis Lokasi dan Tapak	65
4.1.1. Regulasi	65
4.1.2. Aksesibilitas	65
4.1.3. Iklim	66
4.1.4. Arah Matahari	67
4.1.5. Citra Kawasan	68
4.1.6. Bentuk dan Batas Tapak.....	68
4.1.7. Bangunan Sekitar Tapak	69
4.1.8. Topografi	70
4.1.9. Sirkulasi.....	70
4.1.10. View	71
4.1.11. Kebisingan.....	71
4.1.12. Vegetasi	72
4.1.13. Kesimpulan Masalah	73
4.2. Analisis Hubungan Pendekatan Makro, Meso, dan Mikro	75
4.3. Makro	76
4.4. Meso.....	77
4.4.1. Akses	77
4.4.2. Zonasi	79
4.4.3. Tata Massa dan Lanskap	82
4.4.4. Citra Bentuk	84
4.5. Mikro.....	85
4.5.1. Fungsi	85
4.5.2. Pelaku	88
4.5.3. Program Ruang.....	92
4.5.4. Tata Penghawaan dan Pencahayaan	105

4.5.5. Interior	107
BAB V KESIMPULAN	111
5.1. Kesimpulan Arsitektural	111
5.2. Kesimpulan Non Arsitektural	111
DAFTAR PUSTAKA	113